

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Prokrastinasi terjadi di hampir semua aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam aspek akademik. Prokrastinasi akademik adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan tindakan penundaan terhadap pekerjaan akademis. Perilaku prokrastinasi sering kali tidak disadari karena sudah menjadi kebiasaan yang lumrah, padahal, prokrastinasi punya akibat jangka panjang yang tidak bisa disepelekan. Oleh karena itu, diperlukan persuasi untuk merubah perilaku tersebut.

Berdasarkan penelitian yang penulis telah lakukan prokrastinasi terjadi karena adanya perasaan tidak senang atau emosi negatif lainnya yang timbul ketika harus mengerjakan tugas. Sehingga, mahasiswa cenderung memilih menunggu berada di waktu yang tepat atau mood yang tepat untuk mengerjakan tugas. Untuk menawarkan sebuah solusi melalui sebuah kampanye untuk menciptakan suasana mengerjakan tugas menjadi lebih menyenangkan, daripada menunggu mood tersebut datang.

Strategi yang penulis gunakan dalam perancangan kampanye ini adalah dengan strategi AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, Share*). Menggunakan Instagram sebagai media utama karena merupakan platform yang cukup populer di kalangan mahasiswa. Selain itu, media ini sering digunakan ketika mahasiswa sedang melakukan prokrastinasi. Instagram sebagai media utama akan digunakan dalam seluruh tahapan AISAS. Media pendukung seperti *e-poster, web header, x-*

banner dan souvenir juga akan digunakan dalam kampanye ini, namun, hanya pada tahapan awal seperti, *attention, interest*, dan tahap akhir *share*.

5.2. Saran

Perancangan tugas akhir ini tentu saja masih memiliki kekurangan. Topik prokrastinasi akademik sendiri merupakan topik yang cukup kompleks sehingga dibutuhkan upaya yang cukup besar untuk memahami topik tersebut. Perbanyak interaksi baik dengan penyintas dan para ahli. Untuk perancangan, bisa lebih banyak mengeksplor elemen-elemen visual yang dapat dipakai untuk mempermudah penyampaian pesan dalam kampanye ini.